

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, wawasan hidup seseorang yakni gagasan, sikap cita-cita hidupnya akan terwujud apabila memiliki ketahanan hidup yakni hidupnya yang jaya, sejahtera dan bahagia di dalam suatu usaha pengelolaan hidup yang serasi<sup>1</sup>

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang perikanan, terutama di arahkan pada peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan keterampilan, etos kerja, disiplin dan motivasi usaha yang bertanggung jawab . keadaan ini akan meningkatkan daya nalar dan produktivitas kerja mereka. Pengembangan sumber daya manusia *subsector* perikanan tidak hanya mencakup dimensi-dimensi teknologi tetapi lebih dari itu adalah peningkatan tanggung jawab sebagai warga Negara<sup>2</sup>

Secara teoritis, faktor penting lain yang ditengarai membuat desa menjadi tidak berdaya adalah produktivitas yang rendah dan sumber daya manusia yang lemah. Perbandingan antara hasil produksi dan jumlah penduduk menjadi tidak seimbang.

Oleh karena itu pembangunan ekonomi nasional berbasis pertanian dan pedesaan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada

<sup>1</sup> Moh. Soerjani dkk ( Ed) lingkungan Sumber daya alam dan kependudukan dalam pembangunan ( Jakarta UI-Press2008 ) hlm 256

<sup>2</sup> MC. Suprapti, kehidupan masyarakat Nelayan di muncur kabupaten Banyuwangi Jawatimur ( Jakarta : Departemen Pendidikan Kebudayaan 1991) hlm 1

Hal ini sangat berbeda dengan pendekatan *top-down* yang sering kali dipakai oleh lembaga-lembaga yang mengumpulkan informasi dari masyarakat melalui Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat untuk kepentingan kelancaran program mereka. Dalam program semacam ini masyarakat hanya diikuti tanpa diberikan pilihan. Hasil dari kajian keadaan pedesaan secara partisipatif berupa gambaran tentang masalah yang dihadapi masyarakat, potensi serta peluang pengembangan. Hasil ini sebagai dasar untuk tahapan berikutnya dalam proses pemberdayaan masyarakat.<sup>3</sup>

[illegible]

Dan ada pula dari sistem penguasaan lahan ( yaitu pemilikan tanah dan organisasi pekerja ) dan kondisi teknologi dan ekonomi , tidaklah merupakan faktor-faktor yang berdiri sendiri. Bentuk konkretnya berkaitan dengan kondisi alam dan sosial yang ditemukan pada setiap daerah yang spesifik.

Kondisi alam tidak hanya mempengaruhi faktor produksi, yang umumnya berupa lahan yang baik atau buruk, hujan yang cukup dan suhu yang cocok untuk pertumbuhan dan pekerjaan, tetapi juga memiliki tipe pemilikan tanah di suatu daerah.

Yang lebih penting lagi ialah hubungan antara struktur pertanian dan kondisi sosial yang ada pada masing-masing wilayah dan Negara. struktur sosial yang feodal, kapitalis dan sosialis menghasilkan kondisi yang sangat berbeda dalam hal pemilikan lahan, sistem organisasi kerja dan bentuk pertanian, dengan kata lain struktur sosial membentuk kerangka bagi berkembangnya struktur pertanian , tujuan ekonomi dari sistem pertanian, fungsi yang dipenuhi oleh lahan, sistem politik, dan sosial memegang peranan penting, tujuan ekonomi dapat berkisar dari pemenuhan kebutuhan seseorang mempertahankan lading, mendapatkan keuntungan maksimal dan memenuhi rencana ekonomi, untuk mencapai tujuan itu lahan dapat berfungsi sebagai dasar bagi pemenuhan kehidupan seseorang, tempat tinggal, sarana produksi, komoditi, kekayaan, tabungan hari tua, basis kekuasaan, dan obyek martabat, beberapa fungsi dapat digabungkan.

Sejalan dengan hal tersebut, maka sektor pertanian yang ada di daerah Kabupaten Gresik juga perlu digalakkan guna meningkatkan usaha perikanan yang ada di Kabupaten Gresik, mengingat besarnya potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Gresik yaitu besarnya jumlah luas lahan tambak yang dimiliki, keadaan alam dan letak geografis yang mendukung serta besarnya jumlah penduduk yang kebanyakan tinggal di desa dan bermata pencaharian sebagai petani tambak.

Sektor pertanian merupakan penyediaan lapangan kerja yang cukup signifikan, tetapi karena semakin meningkatnya jumlah penduduk sedangkan lahan yang tersedia sangat terbatas dan minimnya modal yang dimiliki petani untuk mengembangkan usahanya maka penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian menurun. Keadaan ini berakibat terjadinya perubahan dari sektor pertanian ke sektor industri, padahal sektor ini tetap diharapkan mampu untuk menjamin penyediaan bahan pangan nasional.

[illegible]

Desa Kemudi adalah suatu Desa yang termasuk terpencil tapi tidak tertinggal, Desa kemudi merupakan salah satu Desa yang berada di kecamatan duduk sampeyan kabupaten Gresik. Di Desa ini kebanyakan ikan yang di budidayakan bermacam-macam. Ada ikan mujaer, ikan bandeng, udang, windu, kepiting dan lain-lain.

Oleh sebab itu seharusnya Desa dengan kekayaan hasil bumi, dan lalu bagaimana dengan masyarakat desa kemudi yang letak geografinya mendukung hasil bumi tersebut (tambak). Melihat potensi tersebut, sangat baik jika diadakan sebuah pelatihan untuk peningkatan potensi yang dimiliki. Salah satu pelatihan yang dapat mendukung hal tersebut yaitu pelatihan dalam mengemas dan memanfaatkan hasil panen tambak dan pelatihan bagaimana pemasaran hingga dapat nilai jual yang tinggi.

Dari latar belakang masalah ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai kehidupan, ekonomi masyarakat petani tambak dan masalah yang dihadapi petani tambak terkait tambak yang dikelola di daerah kemudi duduk sampeyan Kabupaten Gresik. sesuai dengan rumusan masalah saya mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat petani tambak di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat dan solusi pemberdayaan masyarakat petani tambak di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan paling tidak hasilnya nanti memiliki dua manfaat

- [illegible]

2. Secara Teoritis , Penelitian ini menambah khasanah pengetahuan dalam peningkatan pendapatan petani tambak menambah keilmuan khususnya berkaitan dengan bentuk dan upaya pemberdayaan masyarakat tani dalam memanfaatkan hasil pertambakan, atau setidaknya dapat memperkaya informasi mengenai masalah tersebut baik sebagai data perbandingan atau informasi pelengkap dari hasil penelitian yang pernah ada, Dalam penelitian ini juga diharapkan mampu memantau bagaimana pemberdayaan masyarakat tani tambak yang semestinya diterapkan dalam mengetahui bentuk kehidupan sosial ekonomi masyarakat tani tambak di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Gresik.

## E. Definisi Konseptual

Untuk menghindari bias terhadap masalah dalam penelitian ini , maka definisi konsep menjadi penting untuk menjelaskan pokok permasalahan sekaligus ruang lingkup penelitian ini, definisi konsep penelitian ini yang terpenting adalah

- a. Pemberdayaan.

Pemberdayaan secara konseptual pemberdayaan atau perberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata “ *power*” (kekuasaan atau pemberdayaan) karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan, kekuasaan sering kali dikaitkan

Jadi Pemberdayaan adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri, Sehingga dengan begitu dapat membuat suatu bentuk perubahan dimana yang dulunya setelah panen, ikan tersebut hanya diperjual belikan kini masyarakat mempunyai inisiatif dalam mengelolah hasil panen tambak itu dengan cara mengelolah ikan dan menjadikannya dalam hal pembuatan krupuk dan otak-otak, dengan cara seperti itu bisa menambah pengalaman dan kualitas dalam mencapai suatu prodak yang ingin dikembangkan sehingga kebutuhan sehari-hari tercukupi demi kesejahteraan bersama.

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari berbagai manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi. Masyarakat termasuk kelompok-kelompok orang yang menempati sebuah wilayah teritorial yang hidup secara relative lama, saling berkomunikasi, memiliki symbol-simbol dan aturan tertentu serta sistem hukum yang mengontrol tindakan anggota masyarakat, memiliki sistem stratifikasi, sadar sebagai bagian dari anggota masyarakat tersebut serta relatif dapat menghidupi dirinya

[illegible]

Jadi dapat disimpulkan masyarakat tani adalah usaha yang dilakukan untuk pengembangan produktifitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersama atau berkelompok, masyarakat tani mempunyai tugas yang sangat besar dikarenakan ia merupakan suatu wadah untuk memecahkan masalah di bidang pertanian. Mayoritas penduduk masyarakat di Desa Kemudi adalah diduduki oleh kaum petani tambak yang merupakan pencaharian utama mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta sebagian untuk kepentingan sosial Lainnya, perlu pula di ketahui bahwa selain dari petani ada juga dari sebagian dari mereka adalah seorang buruh dari petani.

Hasil : Dalam ekonomi pertanian, hasil usaha tani, hasil panen, atau sangat sering disingkat hasil saja, adalah besaran yang menggambarkan banyaknya produk panen usaha tani yang diperoleh dalam satu luasan lahan dalam satu siklus produksi.

Tambak adalah sebagai sarana budidaya perairan, Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air terutama ikan dan udang, Penyebutan

<sup>7</sup>Abdan Nurfigni, *Hubungan Pola Hidup Masyarakat Tani Terhadap Pendidikan Formal*.

[illegible]

Jadi dapat disimpulkan Hasil pertambahan yaitu suatu pencapaian yang diperoleh setelah melakukan tindakan dalam usaha pertambahan. hasil yang di dapat dalam mengelolah hasil panen tersebut bermacam –macam ada ikan mujaer, ikan bandeng, udang , windu dan lain-lain.

## 1. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, Peneliti menemukan kajian terdahulu Untuk dijadikan pedoman dalam Penelitian ini yaitu:

- a. Peran lumbung Pangan Sumber Hikmah terhadap pemberdayaan Masyarakat Desa Ngayung Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan .

Penelitian ini dilakukan oleh Nur Faridah Nim : B02207017

Institut Agama Islam Negeri Surabaya Fakultas Dakwah Jurusan

<sup>8</sup> Hermanto.2007.*Pengelolaan budidaya tambak berwawasan lingkungan*.<http://ikanmania.Wordpress.com>



b. Pendampingan Petani Tambak Dusun Pelataran dalam menghadapi Dampak Lumpur Lapindo

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa problem sosial yang dirasakan oleh masyarakat petani tambak di Dusun Pelataran bukan problem yang muncul dengan sendirinya, melainkan dengan adanya pencemaran terjadi setelah lumpur lapindo meluber hingga ke batas desa mereka yang akhirnya menyebabkan tanah tambak warga dan sungai desa tercemar bahan-bahan kimia yang terbawa oleh lumpur . Berbagai kecurangan juga dilakukan oleh pihak-pihak tertentu yang tentu saja memberatkan masyarakat desa khususnya masyarakat petani tambak, untuk meningkatkan kondisi perekonomian suatu

*Persamaannya* : Kehidupan petani tambak di Desa penatarsewu ini tidak jauh berbeda dengan kehidupan petani pada umumnya, ketika musim panen, petani tambak ini akan terlihat sangat sibuk karena mereka bekerja dari pagi hingga siang hari, hanya saja mereka tidak menanam padi ,tetapi menebar ikan, menanam ikan ini tidak sesulit saat menanam padi pada waktu yang dibutuhkan, dibutuhkan ketekunan dan kejelian dalam melihat kondisi pasar sehingga para petani tambak dapat memberi harga ikan yang tinggi. *Perbedaannya* : tidak jauh berbeda dengan petani tambak, warga yang menggeluti usaha ikan asap, karena saat ini ini pasokan ikan jumlahnya berkurang maka pengrajin ikan asap ini mau

c. Pemberdayaan Masyarakat tambak ( Studi tentang peran kelompok usaha tambak dalam upaya pemberdayaan masyarakat) di Desa Weduni kecamatan Deket Kabupaten Lamongan)

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa model pemberdayaan di Desa weduni kecamatan deket kabupaten lamongan adalah kesadaran masyarakat mendorong adanya semakin besar untuk pemberdayaan bersama, dengan cara membuat kelompok pemberdayaan untuk lingkungan masyarakat daerah desa weduni serta partisipasi pemerintah yang bekerja sama dengan warga sekitar





Prinsip pemberdayaan:

- a) Pemberdayaan adalah sebuah kolaboratif, karenanya pekerjaan sosial dan masyarakat harus bekerja sama sebagai patner.
- b) Proses pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai actor atau subjek yang kompeten dan mampu menjangkau sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan.
- c) Masyarakat harus melihat diri mereka sendiri sebagai agen penting yang dapat mempengaruhi perubahan .
- d) Kompetensi diperoleh atau dipertajam melalui pengalaman hidup khususnya pengalaman yang memberikan perasaan mampu pada masyarakat .
- e) Solusi-solusi ang berasal dari situasi khusus , harus dan beragam dan menghargai keberagaman yang berasal dari faktor-faktor yang berada pada situasi masalah tersebut .

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*) dalam artian bukan

<sup>10</sup> Rendi R.Wrihatnolo , *Manajemen Pemberdayaan sebuah pengantar dan panduan* ( Jakarta : PT Elex Computindo ,2007 halm 75

saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, kebebasan dari kebodohan, bebas dari kesakitan, menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka beberapa ahli dibawah ini mengemukakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara pemberdayaan.

- a. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah dan tidak beruntung.
- b. Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian dan lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatian.
- c. Pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.

Dalam pengertian lain agak sederhana pengembangan masyarakat atau pengembangan sumber daya manusia diartikan sebagai memperluas horizon pilihan bagi masyarakat banyak, Hal ini berarti bahwa masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dengan memakai langkah ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.

Dari paparan sederhana tadi, menjadi jelaslah bahwa proses pengembangan dan pemberdayaan akan menjadikan kepada masyarakat untuk mengadakan pilihan-pilihan, sebab manusia atau masyarakat yang dapat memajukan pilihan-pilihan dan yang dapat memilih dengan jelas adalah masyarakat yang punya kualitas<sup>12</sup>

Konsep pemberdayaan sebenarnya menyetir pendapat sumodiningrat ( 2007) merupakan hasil interaksi ditingkat ideologis maupun praxis. Di tingkat ideologis maupun praksis. Di tingkat ideologis, konsep ini merupakan hasil interaksi antara konsep top down- dan bottom up. Antara growth strategy dan people –centred strategy sedangkan di tingkat praksis, interaksi terjadi lewat pertarungan antar otonomi. Hasil interaksi konsep-konsep tersebut

<sup>12</sup> Nanik Machendrawati, Agus Ahmad Safe'I, Pengembangan masyarakat islam( Bandung PT Remaja Rosda Karya, 2001 ) hlm 29

Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga asas pemberdayaan ( *empowerment setting* )  
Mikro, Mezzo, Makro :

- Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dilakukan melalui tiga asas pemberdayaan ( *empowerment* ) Mikro, Mezzo, Makro :
- a. Asas mikro : Pemberdayaan dilakukan terhadap klien individu melalui bimbingan konseling, stress management intervention tujuan utamanya adalah membimbing atau membantu klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya.

[illegible]

c. Asas makro pendekatan ini disebut dengan strategi sistem besar, karna sasaran perubahan di arahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas, perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial , *lobbying*, pengorganisasian masyarakat manajemen konflik adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini, strategi sistem besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.<sup>14</sup>

belum tentu memuaskan.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Dr. Zubaedi, M.Ag,M,P,d *Pengembangan Masyarakat* ( penerbit: kencana pranadamedia group 2013) hlm 43

bentuk :

b. Membangun komitmen bersama

Komitmen bersama antara pihak pengorganisir dengan komunitas mutlak diperlukan. Karena tanpa komitmen program akan sia-sia komitmen dibangun untuk memastikan keberlangsungan program akan sampai pada tahap akhir. Selanjutnya dampak yang akan dihasilkan akan terlihat dari komitmen tersebut. Perubahan sosial akan terjadi jika terdapat empat unsur yaitu adanya lembaga-lembaga baru yang dibangun atas hasil program, terdapat lokal leader yang menjadi pengelola lembaga tersebut, terdapat keberlanjutan program yang telah dilaksanakan, dan adanya komitmen diantara para kelompok masyarakat yang terlibat dalam proses program.<sup>16</sup>

[illegible]

Pertama, tujuan mendasar pemberdayaan pertanian memang telah dengan gamblang diejawantahkan dalam pernyataan di atas yakni terjadi perubahan pola pikir, sikap dan perilaku petani dari pertanian modern yang berbasis agribisnis. Jika konteks pemberdayaan adalah mengarah petani sub-sistem menuju petani modern berbasis agribisnis, maka betapa tugas tengah menghadang di hadapan agen pemberdayaan perlu penanganan serius dan landasan konsep holistik serta pelaksanaan yang sistematis dan simultan.

Kedua, Konsep linier pola dasar pemberdayaan input-proses (*Kurikulum, magang, learning by doing* )- *output* ( Petani modern) tidak serta merta menjadikan petani berdaya ( terjadi perubahan sikap dan keterampilan).

Ketiga, melakukan perubahan berarti melakukan pekerjaan dengan waktu yang tidak terbatas, memang dalam pernyataan di atas telah diuraikan dengan kata “melalui” pembelajaran berkelanjutan merupakan pendidikan yang secara bertahap artinya diperlukan

Keempat, Cakupan pemberdayaan petani meliputi pemberdayaan kelembagaan petani, pemberdayaan kegiatan agribisnis, pasar, usaha, agribisnis yang menguntungkan, agribisnis berbasis kepercayaan jangka panjang, pemberdayaan menuju kemandirian dan daya saing usaha serta pemberdayaan kemitraan kontak usaha.

kontak usaha.

Akhirnya berbicara mengenai pemberdayaan berarti mengenai kesungguhan agen pemberdayaan dalam perubahan, perubahan yang bisa di capai dengan tahapan dengan parameter-evaluasi yang di standarkan petani seharusnya di upayakan menjadi petani yang mau bergabung dahulu dengan komunitas pertaniannya, mau membuka diri

## 2. Pertambahan

Tambak : Tambak menurut kamus bahasa Indonesia yaitu pematang yang berfungsi untuk menahan air seperti tanggul, bendungan atau kolam yang ditepi laut yang diberi pematang untuk memelihara ikan terutama ikan bandeng.<sup>18</sup> tambak merupakan usaha perikanan dalam wilayah tertentu yang dikelola secara intensif sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Budidaya tambak merupakan suatu kegiatan membesarkan udang/ ikan dalam suatu tempat perairan, dan agar dapat diperoleh hasil yang optimal maka perlu disiapkan suatu kondisi lingkungan tertentu yang sesuai bagi udang atau ikan yang dipelihara. Faktor utama yang sangat menentukan produktivitas tambak adalah kualitas air dalam petakan tambak, yang merupakan media tumbuh bagi udang atau ikan yang dipelihara. Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas tambak adalah keseluruhan tanah. Dengan kualitas air yang baik dan tanah yang subur. Diharapkan makanan alami dapat tumbuh dengan baik. Disamping kesuburan tanah, kandungan zat-zat beracun merupakan

<sup>18</sup> W.J.S Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* ( Penerbit : Jakarta PN Balai Pustaka,1984) hal 1001

a. Pengertian Pengolahan Tanah

Pengolahan tanah adalah proses di mana tanah digemburkan dan dilembekkan, sehingga dapat menciptakan kondisi tanah yang paling sesuai untuk pertumbuhan tanaman atau suatu organisme. Hal ini bertujuan untuk menciptakan struktur tanah yang dibutuhkan untuk persemaian, meningkatkan kecepatan infiltrasi, pertumbuhan organisme, dan untuk mengurangi bahaya erosi.

### b. Pengertian Tanah Tambak Darat

Tanah Tambak Darat merupakan tanah yang dijadikan usaha perikanan dalam wilayah tertentu yang dikelola secara intensif sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Budidaya tambak merupakan suatu kegiatan membesarkan udang/ ikan dalam satu kolam, agar diperoleh hasil yang optimal maka perlu disiapkan suatu kondisi lingkungan tertentu yang sesuai bagi udang/ ikan yang dipelihara.

[illegible]

- 1) Saluran pengairan
- 2) Petak tandon saluran air masuk
- 3) Petak tandon air siap pakai
- 4) Petak pemeliharaan dengan sistem pembuangan sedimen limbah

- Ditinjau dari segi letak tambak terhadap laut dan muara sungai, tambak dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu tambak layah, tambak biasa dan tambak darat.<sup>20</sup>

Tambak layah terletak dekat sekali dengan laut dan muara sungai, di tepi pantai atau muara sungai. Di daerah pantai dengan perbedaan tinggi air pasang surut yang besar, air laut dapat menggenangi daerah tambak ini sampai sejauh 1,5-2 km dari garis pantai kearah daratan tanpa mengalami perubahan salinitas yang mencolok.

<sup>20</sup> Zikrully putri palarum. 2013. *PENGOLAHAN TANAH TAMBAK DARAT*. <http://zikrullyputripalarum.wordpress.com/2013/04/08/15/> diakses pada tanggal 12 november 2014 pukul 23.04 WIB

## 2. Tambak Biasa

### 3. Tambak Darat

Karena suplai airnya hanya diharapkan dari musim hujan, salinitas tambak darat sangat rendah, yaitu sekitar 5-10 ppt. karena itu, tambak ini selain bisa digunakan untuk biota yang euryhaline, seperti bandeng (*Chanos chanos*), udang windu (*Penaeus monodon*), nila (*Oreochromis nilotica*) dan kakap putih (*Lates calcalifer*).

a) Tambak bersalinitas tinggi, adalah tambak yang sangat dekat dengan garis pantai. Tambak semacam ini memiliki kadar keasinan air yang sangat tinggi.

c) Tambak bersalinitas rendah, adalah tambak yang terletak sangat jauh dari garis pantai, tetapi dekat dengan sungai.

a. Bentuk dan Tata Letak Tambak.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Hermanto. 2007. *Pengelolaan Budidaya Tambak Berwawasan Lingkungan*. [Http://ikanmania.wordpress.com/](http://ikanmania.wordpress.com/)diakses 16 Desember 2014.

Tinggi air pada jenis petakan berlainan yaitu antara 20-30 cm untuk petak peneneran, 30-40 cm untuk petak buyaran dan 50-60 cm untuk petak pembesaran. Sedangkan di petak / saluran pembagi air lebih dalam lagi. Di sepanjang pinggiran petakan dibuat saluran keliling yang di sebut caren. Caren tersebut lebarnya berkisar antara 4-6 cm dan dalamnya 40-60 cm yang berfungsi sebagai tempat berlindung ikan dari panas terik matahari, gangguan hama serta untuk memudahkan penangkapan ikan pada waktu panen. Dasar pelataran tambak dibuat melandai ke atas pintu air dan semaksimal mungkin dibuat rata sebagai tempat tumbuhnya makanan alami. Luas pelataran tersebut sekitar 90 % dari luas seluruh areal tanah yang ada.

Menurut Reza, teknik pembuatan tambak dibagi dalam tiga sistem yang disesuaikan dengan letak, biaya dan operasi

[illegible]

### 1) Tambak Ekstensif

- a) Dibangun di lahan pasang surut yang umumnya berupa rawa-rawa bakau atau rawa-rawa pasang surut bersemak dan rereumputan.
- b) Bentuk dan ukuran petakan tambak tidak teratur.
- c) Luasnya antara 3-10 ha per petak.
- d) Setiap petak mempunyai saluran keliling ( *caren* ) yang lebarnya 5-10 m di sepanjang keliling petakan sebelah dalam. Dibagian tengah juga dibuat *caren* dari sudut ke sudut (diagonal). Kedalaman *caren* 30-50 cm lebih dalam dari bagian sekitarnya yang disebut pelataran. Bagian pelataran hanya dapat berisi sedalam 30-40 cm.
- e) Di tengah petakan dibuat petakan yang lebih kecil dan dangkal untuk nener yang baru datang selama 1 bulan.
- f) Selain itu ada beberapa jenis tambak tradisional, misalnya tipe corong dan tipe taman.
- g) Pada tambak ini tidak ada pemupukan.

## 2) Semi Intensif

- a) Bentuk petakan umumnya empat persegi panjang dengan luas 1-3 ha/petakan.

<sup>22</sup>Dadang Saputra, *Teknik Budidaya Intensif Tambak Bandeng*(Bandung :Titian Ilmu),Hal

- d) Kedalaman caren selisih 30-50 cm dari pelataran.
  - e) Kedalaman air di pelataran hanya 40-50 cm.
- 3) Intensif
- a) Petakan berukuran 0,2-0,5 ha/petak supaya pengendalian air dan pengawasanya lebih mudah.
  - b) Petak pemeliharaan dapat dibuat dari beton seluruhnya atau tanah.
  - c) Biasanya berbentuk bujur sangkar dengan

- ### c. Konstruksi Tambak

Konstruksi tambak dibangun dengan bentuk bujur sangkar dengan ukuran panjang dan lebar masing-masing 50 meter, sehingga luas satu petak tambak sebesar 2.500 m<sup>2</sup>. Untuk konstruksi tanggul tambak digunakan harflek yaitu lembaran dinding terbuat dari bahan asbestos berkadar asbes rendah yang biasanya digunakan untuk dinding bangunan atau pagar.

Harflek tersebut dipasang memanjang pada dinding tambak bagian dalam dan pada setiap sambungan diperkuat dengan pasangan batako semen. Sebelum harflek dipasang, maka dasar dan dinding tambak dilapisi dengan plastik (ketebalan 0,6 mm). Pematang tambak dibuat miring dengan perbandingan 1 : 1 sampai 1 : 1,5. Sebelum *bioseal* dipasang, pematang pasir dipadatkan terlebih dahulu agar stabil. Untuk memudahkan dan memperkuat konstruksi dinding, maka pada dasar dinding terlebih dahulu diberi konstruksi “sepatu dinding” selebar 1 meter terbuat dari plesteran.

Saluran pembuangan dibuat di bawah tanah dan lebih rendah dari dasar tambak, terbuat dari buis beton yang menampung air pembuangan yang berasal dari *central drainage*<sup>23</sup>

## 1. Pendekatan dan jenis Penelitian

---

<sup>23</sup> Ine Maula, Asep Agus Handaka, dan Indah Riyantini. 2012. Jurnal  
tan. Universitas Padjadjaran: Bandung. Diakses tanggal 16 Desember 20

[illegible]

informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>24</sup>

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Mardalis adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis. Dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada<sup>25</sup>. Jadi dalam penelitian ini peneliti berusaha meneliti bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Petani Tambak di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>26</sup>

Dalam Penelitian deskriptif kualitatif ini penulis menggunakan jenis “case study” atau study kasus yaitu penyelidikan yang mendalam dari suatu individu, kelompok, atau institusi,<sup>27</sup> studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian kepada kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, detail, dan komperhensif.

<sup>24</sup> Arikunto Suharsimi *prosedur Penelitian*, : Suatu pendekatan Praktek ( Jakarta : Rineka cipta 1993) hlm 3

25 Mardalis Metode Penelitian suatu penelekatan Proposal ( Jakarta : Bumi aksara , 2003)  
 hlm 26

<sup>26</sup> Lexy J. Moeleong *Metedologi penelitian Kualitatif* (Bandung PT Remaja Rosda Karya 2002) hlm 3

<sup>27</sup> Suminto, *Metode sosial dan Pendidikan* ( Penerbit : Jogyakarta : Andi Offset 1995 )





#### 4. Menjajaki dan Memilih Lapangan

Pada tahap ini belum sampai pada titik yang menyikapi bagaimana peneliti masuk lapangan, namun telah menilai keadaan lapangan dalam hal-hal tertentu.

## 5. Menentukan Informan

Informan disini berfungsi memberikan informasi keterangan tentang situasi dan kondisi latar penelitian, baik dengan cara sharing (tukar pikiran) atau membandingkan kejadian dari subjek lain. Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan di bahas yaitu masalah Problema Kemiskinan.

## 6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Kelengkapan penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain yaitu alat tulis (pensil, ballpoint, buku catatan). Kamera digital atau kamera handphone dan tipe recorder (handphone).

## 7. Persoalan Etika

Dalam hal etika, peneliti sangat menjaga kerena hal ini menyangkut hubungan dengan orang yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh dari peneliti, sebab dengan adanya etika oleh peneliti di harapkan tercipta kerja sama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.









## 1. Keikutsertaan

## 2. Tringulasi

Adapun pengecekan keabsahan dalam penelitian data dalam penelitian ini, penulisan menggunakan teknik tringulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

<sup>32</sup> Lexy K. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda 2002) hlm 330

Untuk mempermudah dalam memahami tulisan skripsi ini, peneliti membuat sistematika dalam skripsi ini sebagai berikut :

[illegible]

## BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah . Rumusan masalah dalam perumusannya terdapat dua masalah yang diangkat. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian menjelaskan tentang manfaat akademik dan manfaat praktisnya. Definisi konseptual. Sistematika pembahasan menjelaskan gambaran dari masing-masing bab yang terdiri dari bab kajian supaya dapat mengetahui isi bab sebelum melangkah ke Bab berikutnya lebih mendalam

## BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Difusi Inovasi, Adopsi jadi teori inilah yang akan peneliti gunakan untuk menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan.

### BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun sekunder, penyajian data dapat dibuat secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, table atau bagan yang mendukung data, dan akan dilakukan penganalisan data yang menggunakan dengan menggunakan teori yang relevan.

